

Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Widya Fitri Maharani^{1*}, Syamsuri Rahim², Muhammad Abduh³

widyaftrmhrni11@gmail.com^{1*}, syamsuri.rahim@umi.ac.id², muhammad.abduh@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax planning*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Populasi penelitian terdiri dari 102 perusahaan, dan dengan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi berganda melalui perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax planning*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Tax Planning; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Nilai suatu perusahaan sangat penting bagi para investor untuk mengetahui tingkat keberhasilannya, karena biasanya dikaitkan dengan harga saham yang tinggi atau rendah (Angele *et al.*, 2022). Nilai perusahaan merupakan indikator yang penting bagi para investor dan pemegang saham karena mencerminkan prospek pertumbuhan dan keberhasilan operasional suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik pandangan investor terhadap perusahaan tersebut, yang akan berdampak pada peningkatan harga saham dan kepercayaan pasar. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *tax planning*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Ketika sebuah perusahaan beroperasi, salah satu beban terbesar yang harus mereka tanggung adalah pajak. Tekanan pajak yang tinggi dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga mempengaruhi pertumbuhan bisnis, pembayaran dividen kepada pemegang saham, serta nilai perusahaan.

Perusahaan dimotivasi oleh perspektif perpajakan untuk melakukan beberapa tindakan, salah satunya adalah manajemen pajak. Manajemen pajak yang memperhatikan ketentuan perpajakan tentunya akan membantu perusahaan memilih langkah meminimalkan pembayaran pajak yang tepat. Dengan begitu, perusahaan akan memenuhi kewajiban perpajakan secara lengkap, tepat waktu, dan benar sekaligus mengoptimalkan laba dengan meminimalkan pembayaran pajak (Nur Azizah et al., 2022).

Salah satu cara bagi perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang tidak melanggar ketentuan perpajakan adalah dengan melakukan *tax planning* atau perencanaan pajak. Tujuan dari perusahaan sendiri ialah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan melalui perolehan laba yang maksimum. Melalui aktivitas perencanaan pajak yang terstruktur maka beban pajak yang ada dapat diperoleh serendah mungkin sesuai dengan peraturan yang berlaku guna memperoleh peningkatan laba setelah pajak, hal ini nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan (Angele et al., 2022).

Selain itu yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan atau dengan total penjualan bersih. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset yang banyak sehingga perusahaan tersebut memiliki ruang lingkup yang luas dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis perusahaan. Hal ini akan membuat investor memberikan respon positif terhadap perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Effivani & Effendi, 2023).

Sebuah perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya. Dengan tingginya tingkat profitabilitas, maka akan meningkatkan nilai perusahaan dengan menarik minat investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, pastinya perusahaan akan memaksimalkan kinerja karyawan dan manajemen juga akan dituntut untuk dapat mencapai target yang telah ditentukan agar mendapatkan laba semaksimal mungkin. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, karena laba yang lebih besar dapat menarik minat investor terhadap perusahaan. Menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa, profitabilitas merupakan keterampilan dalam mencari keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri (Ambarwati Jenny, 2021). Semakin besar laba yang diperoleh, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya.

Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti *tax planning*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas menjadi sangat penting. *Tax Planning* yang efektif dapat membantu menurunkan beban pajak, meningkatkan laba bersih, dan pada akhirnya juga akan mendukung peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, ukuran perusahaan mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk menerapkan strategi *tax planning*, yang lebih kompleks. Dan profitabilitas, pada gilirannya mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba, yang memiliki efek langsung pada pandangan investor terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan ada beberapa perbedaan penting dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, fokus penelitian ini adalah pada perusahaan di sektor *basic materials*, sementara penelitian yang dilakukan Tio Fanny Angele *et al.* (2022), lebih berfokus pada sektor makanan dan minuman. Dimana pada penelitian Angele *et al.* (2022) dengan judul Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Menunjukkan bahwa *tax planning* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada penelitian Addina Shafirah, Ridarmelli (2021) dengan judul Pengaruh Tax Planning dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur). Menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Indonesia periode 2016-2019.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau pengaruh antar variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *basic materials* di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yaitu sebanyak 102 perusahaan. Sampel diambil sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti, sampel dalam penelitian ini berjumlah 123 sampel. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *basic materials* di Bursa Efek Indonesia

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Planning	123	.01037	.97902	.2765015	.16137313
Ukuran Perusahaan	123	21.28385	50.47651	29.8806764	5.88473443
Profitabilitas	123	.00142	.54974	.0980069	.08633378
Nilai Perusahaan	123	.00062	4.22798	1.0231107	.85955908
Valid N (listwise)	123				

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- Nilai minimum *Tax planning* (X1) sebesar 0,01037 nilai maximum sebesar 0,97902 serta nilai rata-rata sebesar 0,2765015. Nilai standar deviasi variabel *Tax planning* 0,16137313.
- Nilai minimum Ukuran perusahaan (X2) sebesar 21,28385 dan nilai maximum sebesar 50,47651 serta nilai rata-rata sebesar 29,8806764. Nilai standar deviasi variabel Ukuran perusahaan adalah 0,56942.
- Nilai minimum Profitabilitas (X3) sebesar 0,00142 dan nilai maximum sebesar 0,54974 serta nilai rata-rata sebesar 0,0980069. Nilai standar deviasi variabel Profitabilitas adalah 0,08633378.
- Nilai minimum Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,00062 dan nilai maximum sebesar 4,22798 serta nilai rata-rata sebesar 1,0231107. Standar deviasi Nilai Perusahaan (Y) adalah 0,85955908.

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64360806
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.063
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.227
	99% Lower	.216
	Confidence Bound	
	Interval Upper Bound	.238

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 15855871

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah sebesar 0.200 yang berada di atas 0,05, dengan demikian nilai residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tax Planning	.732	1.365
	Ukuran Perusahaan	.761	1.314
	Profitabilitas	.910	1.099

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa variabel *Tax Planning*, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.439	.425	.65167027	1.610

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tax Planning

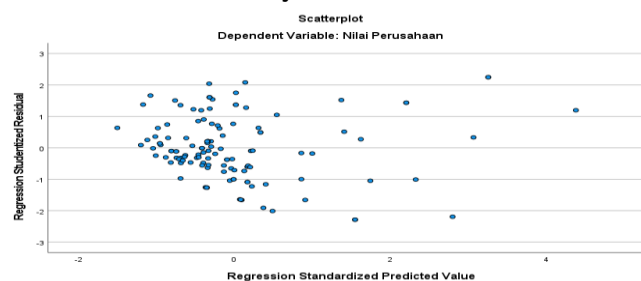
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2025

Dari tabel di atas ternyata koefisien Durbin-Watson besarnya 1,610. Yang dimana nilai DW berada diantara $-2 < DW < +2$ ($-2 < 1,610 < +2$) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel *Tax planning*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk

memprediksi Nilai Perusahaan dengan variabel yang mempengaruhi yaitu *Tax planning*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Regresi Linear berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	-.974	.309		-3.152 .002
	Tax Planning	2.134	.427	.401	4.995 .000
	Ukuran Perusahaan	.032	.011	.219	2.789 .006
	Profitabilitas	4.586	.717	.461	6.401 .000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = -0,974 + 2,134X_1 + 0,032 X_2 + 4,586 X_3$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah -0,974 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen *Tax planning*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar -0,974 satuan.
- Koefisien regresi *Tax planning* (X₁) adalah 2,134 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan kenaikan sebesar 2,134 jika nilai variabel X₁ mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap.
- Koefisien regresi Ukuran perusahaan (X₂) adalah 0,032 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan kenaikan sebesar 0,032 jika nilai variabel X₂ mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap.
- Koefisien regresi Profitabilitas (X₃) adalah 4,586 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 4,586 jika nilai variabel X₃ mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.425	.65167027

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tax Planning

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2025

Dari tabel 6 di atas terdapat angka R sebesar 0,439 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Nilai Perusahaan dengan ketiga variabel independennya cukup kuat. Sedangkan nilai *R square* sebesar 0.439 atau 43,9% ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan, dapat dijelaskan oleh variabel *Tax planning*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas sebesar 43,9%.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 7. Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.974	.309		-3.152	.002
Tax Planning	2.134	.427	.401	4.995	.000
Ukuran Perusahaan	.032	.011	.219	2.789	.006
Profitabilitas	4.586	.717	.461	6.401	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2025

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari *Tax planning*, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas dapat diketahui secara parsial pengaruhnya.

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel *Tax planning* tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t-statistic X1 yang bernilai +4,995 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H₁ diterima.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,006 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t-statistic X2 yang bernilai +2,789 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H₂ diterima sehingga dapat dikatakan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t-statistic X3 yang bernilai +6,401 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H₃ diterima.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39.602	3	13.201	31.085	.000 ^b
Residual	50.536	119	.425		
Total	90.139	122			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tax Planning

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Tax Planning* (X1), Ukuran perusahaan (X2) dan Profitabilitas (X3) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel Nilai perusahaan (Y), dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Keputusan Pembelian

Pembahasan

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *tax planning* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Semakin baik *tax planning* sebuah perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, begitupun sebaliknya semakin buruk *tax planning* sebuah perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *tax planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain mengurangi beban pajak, *tax planning* juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengatur keuangannya dengan baik. Jika pajak yang dibayar lebih efisien, maka laba bersih yang diperoleh akan lebih besar. Laba tersebut bisa digunakan kembali untuk kebutuhan perusahaan seperti investasi, ekspansi, atau operasional lainnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), manajemen perusahaan menyampaikan informasi tertentu untuk memberikan sinyal kepada investor tentang prospek serta kondisi keuangan perusahaan. Dalam kaitannya dengan *tax planning*, strategi yang dijalankan secara efisien dapat mengirimkan sinyal positif kepada pasar, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kompetensi manajerial yang baik dalam mengelola kewajiban pajaknya sekaligus memaksimalkan laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, begitupun sebaliknya semakin rendah ukuran perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif seperti akses yang lebih luas ke sumber daya dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan stabilitas dan nilai perusahaan besar juga dapat memengaruhi secara efisiensi.

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), ukuran perusahaan yang besar memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang kuat untuk bertahan dalam persaingan bisnis, mengelola risiko, dan mengakses sumber daya secara lebih efisien. Perusahaan besar biasanya memiliki prospek yang lebih baik dan risiko yang lebih kecil dibandingkan perusahaan kecil. Sinyal positif ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi nilai pasar secara positif.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, begitupun sebaliknya semakin rendah profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Dalam konteks teori sinyal (*signalling theory*), Ketika perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka hal tersebut memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut dikelola secara efisien dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Investor cenderung menginterpretasikan sinyal positif ini sebagai tanda kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga membuat mereka lebih mungkin untuk berinvestasi. Akibatnya, kepercayaan yang meningkat ini dapat menaikkan harga saham dan nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Tax planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan. Selain itu melihat kembali laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun yang telah dipublikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dijadikan bahan dasar pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham atau berinvestasi.
2. Bagi perusahaan sebagai penyediaan informasi keuangan yang lengkap dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan. Perusahaan juga perlu memperhatikan strategi *tax planning* secara etis dan legal guna mengoptimalkan efisiensi beban pajak tanpa mengorbankan reputasi dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Selain itu, perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan inovasi bisnis, serta memperhatikan pertumbuhan ukuran perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, likuiditas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, atau good corporate governance. Dengan penambahan variabel tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada sektor basic materials, tetapi juga pada sektor-sektor lain seperti sektor keuangan, manufaktur, atau teknologi untuk melihat perbedaan pengaruh variabel dalam konteks industri yang berbeda. Selain itu, penggunaan metode analisis

Daftar Pustaka

- Ambarwati Jenny, M. R. V. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Angele, T. F., Pardede, S. L. A., & Wongsosudono, C. (2022). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 79–87.
- Arindah Failisa Putri, Syamsuri Rahim, A. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran

- Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management & Business*, 7(1), 761–776. https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/6474/4354&hl=en&sa=X&d=16447819435138509549&ei=l7kLZvSqC7aw6rQP-_-h-As&scisig=AFWwaeYsgYC7anMXaTukw36vu2ja&oi=scholaralrt&hist=3wEYSwsAAAAJ:16254794699168785533:AFWwaeZMyzJN4ud8ggCfTxH7o
- Effivani, & Effendi, M. A. (2023). Pengaruh Tax Planning dan Faktor Lainnya terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 175–186. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1930>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (p. 490).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 19 9 (p. 129).
- Harahap, F. Y. (2019). PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI. 1–23.
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 16(1), 177–194. <https://doi.org/10.29259/ja.v16i1.15000>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Lukman Suryadi, A. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>
- Nasution, M. A. (2024). PENGARUH TAX PLANNING , LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2023.
- Nur Azizah, S., Haerial, H., & Ashari, M. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Pajak atas Pajak Penghasilan Badan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 43–51. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20834>
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 441–454.
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Puja Raihani, P. R., Muhammad Salman, & Tuti Meutia. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Journal Research of Economic and Bussiness*, 3(02), 45–61. <https://doi.org/10.55537/jreb.v3i02.876>
- Saputra, J. A. (2023). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, ASSET GROWTH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM

SYARIAH PERIODE 2017-2021. 1–23.

- Setiawan, P. A. T., Arfah, A., & Junaid, A. (2025). The Effect of Profitability and Company Size on Transfer Pricing with Tax Minimization as a Moderating Variable. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(1), 72–82. <https://doi.org/10.26618/inv.v7i1.16649>
- Shafirah, A., & Ridarmelli, R. (2021). Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur). *Seminar Nasional Perbanas Institute*, 6(2)Shafirah, A., Ridarmelli, R. (2021). Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur).
- Sidik, P., & Suhono. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK*. 11, 1045–1066.
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Wulandari Agustiningsih, & Septiani, N. D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 122–136. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.149>